

THE EFFECTIVENESS OF THE LEARNING PROCESS FROM THE STUDENTS OF SPORTS AND HEALTH EDUCATION STUDENTS OF UNIVERSITY PASIR PENGARAIAN 2020

Sri Rahayu Br. Hombing, Ardiah Juita, Hirya Hidayat

Email: sri.rahayu1105@student.unri.ac.id, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id, hirjahidayat1987@gmail.com

No Hp: +62 823-9075-8301

*Health and Recreation Physical Education Research Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education,
University of Riau*

Abstract: Every research activity certainly has a purpose and objective, based on the formulation of the existing problem, the goal to be achieved in this research is to determine the effectiveness of the online learning process for sports and health education students at Pasir Pengaraian University. This research was conducted in November – April 2022. The population in this study was Students of Sports and Health Education at Pasir Pangaraian University Class of 2020. The sampling technique used a total sampling of 58 people. The data collection technique used is by giving a questionnaire. From the results of the research process to data processing which was carried out by collecting data to test the research instrument as many as 26 Riau University students stated that the 24 statements were valid, which was stated by r arithmetic $> r$ table (0.388) and reliability test with Cronbach's Alpha value of 0.752 . after that, the researchers conducted a trial of the research instrument by distributing questionnaires (questionnaires) to 58 samples, namely students of sports and health education at Pasir Pangaraian University Class of 2020 producing data that was used as a benchmark as a discussion of research results. The Effectiveness of the Online Learning Process on Sports and Health Education Students at the Pasir Pangraian University Class of 2020 is said to be effective with a percentage of 65.74%.

Key Words: *Effectiveness of the Online Learning Process*

EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN *DARING* TERHADAP MAHASISWA PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN ANGGARAN 2020

Sri Rahayu Br. Hombing, Ardiah Juita, Hirya Hidayat

Email: sri.rahayu1105@student.unri.ac.id, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id,

hirja.hidayat@lecturer.unri.ac.id

No Hp: +62 823-9075-8301

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Setiap kegiatan penelitian tentu memiliki maksud dan tujuan, berdasarkan perumusan masalah yang ada maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Terhadap Mahasiswa Pendidikan olahraga dan Kesehatan Universitas Pasir Pengaraian. Penelitian ini dilakukan pada bulan November – April 2022. Populasi dalam penelitian ini Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pasir Pangaraian Angkatan 2020 Teknik penarikan sampel menggunakan total sampling yang berjumlah 58 orang. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah dengan pemberian angket. Dari hasil proses penelitian sampai dengan pengolahan data yang diwali dengan pengambilan data untuk melakukan uji coba instrument penelitian sebanyak 26 Mahasiswa Universitas Riau menyatakan bahwa 24 butir pernyataan tersebut valid yang dinyatakan dengan r hitung $>$ r table (0.388) serta uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha 0.752. setelah itu peneliti melakukan uji coba instrument penelitian dengan menyebarkan kuisisioner (angket) kepada 58 sampel yaitu Mahasiswa pendidikan olahraga dan kesehatan Universitas Pasir Pangaraian Angkatan 2020 menghasilkan data yang dijadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian. Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Terhadap Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pasir Pangaraian Angkatan 2020 dikatakan Efektif dengan persentase 65.74%.

Kata Kunci: Efektivitas Proses Pembelajaran *Daring*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Pendidikan juga suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan.

Berdasarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2005 Tentang Ketentuan Umum Keolahragaan pada Bab I Pasal 1 yang menyatakan bahwa "Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial". Olahraga merupakan performa merupakan bentuk partisipasi aktivitas fisik yang terorganisir, bertujuan mengekspresikan atau meningkatkan kebugaran fisik dan kesejahteraan mental, membentuk hubungan sosial atau memperoleh hasil dalam kompetisi disemua tingkatan. Jonasson (2013:11).

Olahraga bukan hanya membahas tentang pembentukan kondisi fisik seorang siswa, tetapi juga bercerita tentang psikis pembentukan karakter siswa yang di mana terdapat poin-poin yang ditekankan kepada siswa seperti pentingnya membaca, menulis, dan berhitung, olahraga juga menduduki posisi sangat penting dalam pendidikan. dalam sejarah sudah sejak lama mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) dijadikan sarana yang efektif untuk pembentukan watak, karakter, dan kepribadian, bahkan pembentukan sifat kepemimpinan. Selama proses pembelajaran berlangsung dosen akan berhadapan secara langsung dengan mahasiswa di kelas. Dosen juga memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan menambah pengetahuan mahasiswa. Untuk mencapai semua itu, sangat diperlukan sosok Dosen yang memiliki kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang baik serta dosen juga harus dapat berinteraksi langsung dengan mahasiswa tanpa media perantara. Nampun dalam beberapa bulan terakhir ini tugas Dosen, tugas dosen mengalami perubahan dalam proses pembelajarannya, hal ini terjadi karna adanya sebuah wabah yang menyerang seluruh dunia termasuk indonesia yaitu COVID-19. Sejak awal 2020 hingga sampai saat ini, indonesia masi di landa pandemi covid-19. kondisi ini dirasakan bagi kita semua dan tidak terkecuali di dunia pendidikan. Meskipun sekolah, kampus maupun institut akademik ditutup namun proses pembelajaran tetap berlangsung, berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bahwa setiap kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh/daring. Selama proses pembelajaran tidak sedikit mahasiswa yang mengeluh dengan berlangsungnya proses pembelajaran daring tersebut. dikarenakan dengan pembelajaran daring tersebut dapat menambah beban biaya untuk keperluan kuota internet, mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian khususnya angkatan 2020 juga banyak mengeluh akibat kesulitan jaringan selama proses perkuliahan berlangsung serta mahasiswa juga tidak mendapat keringan biaya dalam pembayaran uang kuliah.

Adapun kendala yang terjadi pada proses pembelajaran daring di Universitas Pasir Pengaraian, yang dialami Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PORKES) khususnya angkatan 2020 yang berjumlah 58 mahasiswa yaitu:

1. Mahasiswa sulit untuk fokus pada saat pembelajaran, khususnya praktek karena tidak adanya interaksi atau proses pembelajaran secara langsung.
2. Mahasiswa terkendala dengan keadaan lingkungan yang dimana suasana rumah yang kurang mendukung dikarenakan jauh dari perkotaan
3. Sulitnya mengakses jaringan internet.

4. Mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian mengalami Keterbatasan kuota internet atau paket internet yang menjadi penghubung dalam proses pembelajaran daring serta adanya gangguan dari beberapa hal lain. Wabah pandemi Covid-19 ini tidak hanya berdampak pada bidang pendidikan tetapi juga berdampak pada bidang ekonomi, Sehingga masih banyak para orang tua mahasiswa mengalami kesulitan dalam membeli kuota internet.

Setelah peneliti melakukan observasi di lapangan, peneliti menemukan masalah kurang efektifnya pembelajaran daring di kampus yang masih menggunakan metode Google Classroom, Zoom, Google Meet, Whatshap, Email, Smarth Kampus. Akibatnya banyak mahasiswa yang mengeluh dengan proses pembelajaran tersebut dan tidak sedikit mahasiswa yang mengerjakan tugas dengan dengan sembarang dikarenakan ke tidak pahaman mahasiswa terhadap tugas yang di berikan dosen dan banyak juga mahasiswa yang beranggapan bahwa tugas yang di berikan hanya sebatas formalitas saja.

Dengan melihat keberagaman fakta di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana efektivitas proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid – 19 terhadap mahasiswa pendidikan olahraga dan kesehatan Universitas Pasir Pengaraian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pasir Pengaraian, yang beralamat Jl. Tuanku Tambusai, Kumu, Kec. Rambah Hilir, Kab. Rokan Hulu, Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan november – april 2022 di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian Angkatan 2020 Rokan Hulu yang berjumlah 58 orang. Teknik pengumpulan data yang akan di gunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Terhadap Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pasir Pengaraian Angkatan 2020. Maka peneliti menggunakan teknik analisa statistik memperhitungkan persentase.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat 58 Mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian Angkatan 2020 sebagai sampel dengan angket yang terdiri dari 24 butir pernyataan yang terdiri dari tujuh indikator: materi, reaksi mahasiswa terhadap pembelajaran daring, interaksi, media, pembelajaran, kendala pembelajaran. Pada masing-masing faktor dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,88 untuk materi dan menunjukkan bahwa penerimaan materi pada pembelajaran olahraga dapat digunakan dengan baik, yang artinya penerimaan materi sangat berperan penting dalam pembelajaran olahraga. Faktor reaksi mahasiswa terhadap pembelajaran daring sebesar 2,77 ini berarti bahwa reaksi mahasiswa terhadap pembelajaran daring berjalan dengan baik. Faktor interaksi sebesar 2,87 yang menunjukkan

bahwa pada saat pembelajaran interaksi antara mahasiswa dan dosen terlaksana dengan baik, artinya pembelajaran daring tidak menghambat interaksi antara mahasiswa dengan dosen. Faktor media pembelajaran daring sebesar 2,93 menunjukkan bahwa media pembelajaran daring sangat diperlukan dalam proses pembelajaran olahraga bagi dosen maupun mahasiswa. Faktor pembelajaran daring sebesar 2,91 menunjukkan bahwa pembelajaran daring selama pandemi berjalan dengan baik. Faktor kendala pembelajaran sebesar 2,93 menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran olahraga sebagian besar mahasiswa tidak mengalami kendala ini berarti pembelajaran olahraga berjalan dengan baik pada masa pandemi Covid-19.

1. Hasil Angket Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Terhadap Mahasiswa

Data ini didapatkan dari hasil angket yang disebarakan kepada 58 orang mahasiswa Universitas Pasir Pangaraian Angkatan 2020. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 24 pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator. Berikut pemaparan hasil jawaban responden:

a. Deskripsi Materi

Untuk melihat peran materi, berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 58 responden maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Indikator Materi

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	74	25,52%
Setuju	114	39,31%
Tidak Setuju	91	31,39 %
Sangat Tidak Setuju	11	3,79%
Jumlah	290	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi indikator materi yang terdapat 5 pernyataan pada umumnya, pilihan jawaban terbanyak pada indikator tersebut dalam kategori “setuju” dengan persentase 39,39% ini berarti pada indikator materi terdapat pada kategori "cukup baik”.

b. Deskripsi reaksi terhadap pembelajaran daring

Data ini didapatkan dari hasil angket yang disebarakan kepada 58 orang mahasiswa Universitas Pasir Pangaraian Angkatan 2020. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 24 pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator. Berikut pemaparan hasil jawaban responden. Untuk melihat reaksi terhadap pembelajaran daring berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 58 responden maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 2. Reaksi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran daring

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	93	26,72%
Setuju	104	29,89%
Tidak Setuju	128	36,78%
Sangat Tidak Setuju	23	6,61%
Jumlah	348	100%

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi indikator reaksi yang terhadap 6 pernyataan pada umumnya pilih jawaban terbanyak terdapat pada indikator tersebut dalam kategori “tidak setuju” dengan persentase 36,78% ini berarti kategori “Cukup Baik” Deskripsi interaksi

c. Interaksi

Data ini didapatkan dari hasil angket yang disebarakan kepada 58 orang mahasiswa Universitas Pasir Pangaraian Angkatan 2020. Dalam hal ini responden diminta untu menjawab angket dengan 24 pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator. Berikut pemaparan hasil jawaban responden. Untuk melihat reaksi terhadap pembelajaran daring berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 58 responden maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 3. Interaksi Pembelajaran Daring

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	61	26,29%
Setuju	91	39,22%
Tidak Setuju	70	30,17%
Sangat Tidak Setuju	10	4,31%
Jumlah	232	100%

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi indikator interaksi yang terhadap 4 pernyataan pada umunya pilihan jawaban terbanyak terdapat pada indikator tersebut dalam kategori “setuju” dengan persentase 39,22% berada pada kategori” cukup baik”

d. Deskripsi media

Data ini didapatkan dari hasil angket yang disebarakan kepada 58 orang mahasiswa Universitas Pasir Pangaraian Angkatan 2020. Dalam hal ini responden diminta untu menjawab angket dengan 24 pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator. Berikut pemaparan hasil jawaban responden. Untuk melihat reaksi terhadap pembelajaran daring berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 58 responden maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 4 Media Pembelajaran daring

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	50	28,73%
Setuju	80	45,98%
Tidak Setuju	34	19,54%
Sangat Tidak Setuju	10	5,75%
Jumlah	174	100%

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi indikator media yang terhadap 3 pernyataan pada umumnya pilihan jawaban terbanyak terdapat pada indikator tersebut dalam kategori “setuju” dengan persentase 45,98% ini berarti media pembelajaran google meet, zoom, serta class room efektif digunakan untuk pembelajaran daring berada pada kategori” cukup baik”.

e. Deskripsi Pembelajaran

Data ini didapatkan dari hasil angket yang disebarakan kepada 58 orang mahasiswa Universitas Pasir Pangaraian Angkatan 2020. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 24 pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator. Berikut pemaparan hasil jawaban responden. Untuk melihat reaksi terhadap pembelajaran daring berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 58 responden maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 5. Pembelajaran Daring

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	60	25,86%
Setuju	98	42,24%
Tidak Setuju	66	28,45%
Sangat Tidak Setuju	8	3,45%
Jumlah	232	100%

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi indikator pembelajaran yang terhadap 4 pernyataan pada umumnya pilihan jawaban terbanyak terdapat indikator tersebut dalam kategori “ setuju” dengan persentase 42,24% berada pada kategori ” cukup baik”.

f. Deskripsi kendala pembelajaran

Data ini didapatkan dari hasil angket yang disebarakan kepada 58 orang mahasiswa Universitas Pasir Pangaraian Angkatan 2020. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 24 pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator. Berikut pemaparan hasil jawaban responden. Untuk melihat reaksi terhadap pembelajaran daring berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 58 responden maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 6 Kendala Pembelajaran Daring

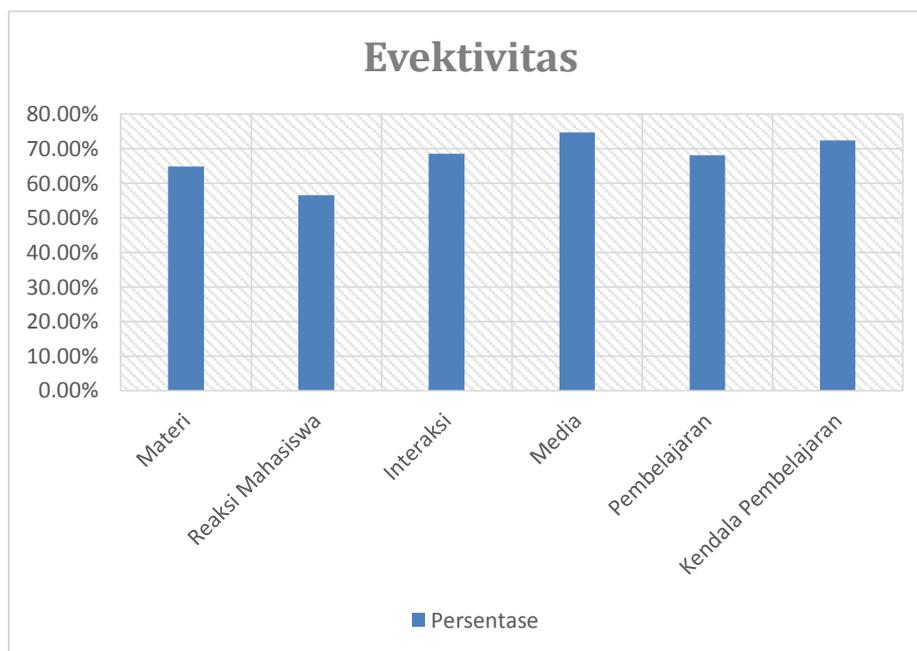
Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	28	24,14%
Setuju	56	48,27%
Tidak Setuju	28	24,14%
Sangat Tidak Setuju	4	3,45%
Jumlah	116	100%

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi indikator kendala pembelajaran daring yang terdapat 2 pernyataan pada umumnya pilihan jawaban terbanyak terdapat pada kategori “setuju” dengan persentase 48,27% berada pada kategori ”cukup baik

Table 7. Persentase Keseluruhan Variabel

Butir Pernyataan	Faktor	Persentase	Keterangan
1,2,3,4,5	Materi	64,83%	Baik
6,7,8,9,10,11	Reaksi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran daring	56,61%	Baik
12,13,14,15	Interaksi	65,51%	Baik
16,17,18	Media pembelajaran daring	74,71%	Baik
19,20,21,22	Pembelajaran	68,1%	Baik
23,24	Kendala pembelajaran	72,41%	Baik

Pada table diatas dijelaskan bahwa masing – masing faktor diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,88 untuk Materi dengan persentasi 64,83% ini berarti materi yang digunakan dalam pembelajaran daring terdapat dalam kategori “baik”. Faktor reaksi mahasiswa terhadap pembelajaran daing diperoleh nilai rata- rata 2,77 dengan persentase 56,61% ini berarti reaksi mahasiswa terhadap pembelajaran daring terdapat dalam kategori “baik”. Faktor interaksi diperoleh nilai rata – rata 2,87 dengan persentase 65,51% ini berarti interaksi selama pembelajaran daring terdapat dalam kategori baik “baik”. Faktor media pembelajaran daring diperoleh nilai rata – rata sebesar 2,98 dengan persentas 74,71% ini berarti media pembelajaran daring yang digunakan terdapat dalam kategori “baik”. Faktor pembelajaran diperoleh nilai rata – rata sebesar 2,92 dengan persentase 68,1% ini berarti pembelajaran yang dilaksanakan berada pada kategori “sangat baik”. Faktor kendala pembelajaran diperoleh nilai rata – rata dengan persentase 72,41% ini berarti kendala pembelajaran daring yang dilaksanakan berada pada kategori “baik”.



Gambar 1. Histogram Indikator

Pembahasan

Dari hasil proses penelitian sampai dengan pengolahan data yang Diwali dengan pengambilan data untuk melakukan uji coba instrument penelitian sebanyak 26 Mahasiswa Universitas Riau menyatakan bahwa 24 butir pernyataan tersebut valid yang dinyatakan dengan r hitung $>$ r table (0.388) serta uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha 0.752. setelah itu peneliti melakukan uji coba instrument penelitian dengan menyebarkan kuisisioner (angket) kepada 58 sampel yaitu Mahasiswa pendidikan olahraga dan kesehatan Universitas Pasir Pangaraian Angkatan 2020 menghasilkan data yang dijadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian.

Pada masing – masing faktor diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,88 untuk Materi dengan persentasi 64,83% ini berarti materi yang digunakan dalam pembelajaran daring terdapat dalam kategori “baik”. Faktor reaksi mahasiswa terhadap pembelajaran daing diperoleh nilai rata- rata 2,77 dengan persentase 56,61% ini berarti reaksi mahasiswa terhadap pembelajaran daring terdapat dalam kategori “baik”. Faktor interaksi diperoleh nilai rata – rata 2,87 dengan persentase 65,51% ini berarti interaksi selama pembelajaran daring terdapat dalam kategori baik “baik”. Faktor media pembelajaran daring diperoleh nilai rata – rata sebesar 2,98 dengan persentas 74,71% ini berarti media pembelajaran daring yang digunakan terdapat dalam kategori “baik”. Faktor pembelajaran diperoleh nilai rata –rata sebesar 2,92 dengan persentase 68,1% ini berarti pembelajaran yang dilaksanakan berada pada kategori “sangat baik”. Faktor kendala pembelajaran diperoleh nilai rata – rata dengan persentase 72,41% ini berarti kendala pembelajaran daring yang dilaksanakan berada pada kategori “baik”.

Meskipun terdapat beberapa kendala pembelajaran tetepi pembelajaran daring di Universitas Pasir Pangaraian masih dikatakan efektif dan ditinjau dari hasil observasi peneliti memiliki keterbatasan yaitu: Mahasiswa mengalami keterbatasan kota internet dalam permasalahan ini kendala peneliti yaitu peneliti tidak mengetahui apakah selama

proses pembelajaran mereka menggunakan paket atau Wifi kemudian peneliti tidak mengetahui apakah Mahasiswa Universitas Pasir Pangaraian mendapatkan bantuan paket internet atau tidak. Kemudian sulitnya mengakses jaringan internet di sini peneliti tidak mengetahui dimana Mahasiswa melakukan perkuliahan secara daring bagi mahasiswa yang mempunyai lokasi rumah yang sulit mengakses internet ataupun jauh dari perkotaan.

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Terhadap Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pasir Pangaraian Angkatan 2020 yang dilaksanakan dengan metode penyebaran kuesioner (angket) kepada 58 orang mahasiswa (responden) dinyatakan “Efektif”. Hal ini dikarenakan hasil dari perhitungan responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 26,65% ditambah dengan hasil perhitungan responden yang menjawab setuju berjumlah 39,09% yang hasil perjumlahannya 65,74% dimana rentang baik berada pada 50,01% - 75%. Dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Terhadap Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pasir Pangaraian Angkatan 2020 di katakan Efektif.

Dalam penelitian mengenai Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Terhadap Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pasir Pangaraian masih perlu diperhatikan karena masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dikarenakan pembelajaran tatap muka sangat berbeda dengan pembelajaran daring khususnya di mata kuliah praktek, serta mahasiswa juga mengalami kendala pada penyampaian materi, reaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi media, pembelajaran serta kendala pembelajaran. Adapun persentase hasil perindikator 65,74% menyatakan efektif namun masih ada 34,26% yang tidak efektif. Untuk itu pembelajaran daring masih perlu diperhatikan lagi karena tidak semua mahasiswa dapat memahami proses pembelajaran secara daring dengan baik agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil proses penelitian sampai dengan pengolahan data yang diawali dengan pengambilan data untuk melakukan uji coba instrument penelitian sebanyak 26 Mahasiswa Universitas Riau menyatakan bahwa 24 butir pernyataan tersebut valid yang dinyatakan dengan r hitung $>$ r table (0.388) serta uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha 0.752. setelah itu peneliti melakukan uji coba instrument penelitian dengan menyebarkan kuisisioner (angket) kepada 58 sampel yaitu Mahasiswa pendidikan olahraga dan kesehatan Universitas Pasir Pangaraian Angkatan 2020 menghasilkan data yang dijadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masing-masing faktor dapat diperoleh nilai persentase.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Terhadap Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pasir Pangaraian Angkatan 2020 dikatakan Efektif dengan persentase 65.74%.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan:

1. Bagi Mahasiswa/I FKIP Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau untuk dapat meneliti lebih dalam tentang Efektivitas Proses Pembelajaran Daring
2. Sebagai masukan penelitian selanjutnya bagi penulis dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan olahraga.
3. Peneliti ingin memberikan informasi tentang seberapa Ewektif pembelajaran olahraga dimasa Pandemi Covid-19. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian, dapat ditambah dengan menggunakan metode lainnya seperti wawancara sehingga data yang dikumpulkan semakin akurat.
4. Sebagai referensi atau acuan untuk kampus yang akan menerapkan sistem pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Widiyono. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ade Nasihudin Al Ansori. (2020). Belajar di Rumah Akibat Corona COVID-19, Ini Pendapat dan Harapan Anak Indonesia. *Liputan6*
- Depdiknas. 2003. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18. "Indonesia confirms first cases of coronavirus". *Bangkok Post* (dalam bahasa Inggris). Reuters. 2 Maret 2020. Diakses tanggal 2 Maret 2020.
- Maudiarti, S. (2018). Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi . Jalan IKPN Bintaro, Tanah Kusir, Bintaro, Jakarta-Selatan 12330. <https://doi.org/10.21009/PIP.321.7>
- M Ardi Sulata & Abdul Aziz Hakim. (2020). Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan UNESA Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3), 147–156.
- Milman, N. B (2015) Distance Education In Internasional Encyclopedia Of The Social & behavioral Science scand education. <https://doi.org10.1016/B978-0-08-097086-8..92001-4>

- Morrison, George S.. 2012. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks
- Nanang Martono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. PT RagaGrafindo Persada. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia UU No 4 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Sugiyono. (2007). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, Cv
- Sugiyono. (2016), Metodologi Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&dand. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 05(02), 65–74. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>